

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (dalam Kemenkes RI, 2019) sehat merupakan suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan social yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Menurut undang-undang No.18 tahun 2014(dalam kemenkes RI,2019) pengertian kesehatan jiwa ialah kesehatan dimana kondisi seseorang individu dapat berkembang secara fisik,mental,spiritual,dan social sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri,dapat mengatasi tekanan,dapat bekerja,secara produktif,dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Prioritas kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat yaitu pada anak-anak dimana kesadaran dalam menjaga kebersihan gigi masih rendah. Penyakit yang berhubungan dengan gigi dan mulut pada anak-anak periode peningkatan perkembangan dan kualitas hidup. Kebiasaan anak-anak untuk makan-makanan yang manis dan kurangnya pengetahuan dalam hal kesehatan gigi menyebabkan risiko penyakit pada gigi lebih tinggi dibanding pada dewasa (Rasiman,2020).

Faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut adalah salah satunya pengetahuan menyikat gigi meliputi frekuensi menyikat giginya,cara atau tehnik menyikatnya,dan bentuk dari sikat gigi yang digunakan,sehingga plak yang merupakan salah satu penyebab utama penyakit gigi dapat dicegah sendiri mungkin. Usia seorang anak Sekolah Dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak,termasuk diantaranya latihan menyikat gigi. Kemampuan menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor cukup penting sebagai upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Pudentiana, dkk, 2020).

Kesehatan gigi atau sering disebut dengan kesehatan rongga mulut

adalah keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur jaringan pendukungnya bebas dari penyakit dan rasa sakit (Aksmi: 2016).

Media promosi kesehatan adalah proses memungkinkan orang untuk meningkatkan kontrol atas kesehatan mereka. Untuk mencapai keadaan fisik, mental yang lengkap dan kesejahteraan sosial, individu atau kelompok harus dapat mengidentifikasi dan untuk mewujudkan aspirasi, untuk memenuhi kebutuhan, dan untuk mengubah atau mengatasi keadaan lingkungan. Promosi kesehatan bukan hanya tanggung jawab sektor kesehatan, tetapi melampaui gaya hidup sehat untuk kesejahteraan (Piper, 2019). Poster adalah alat peraga yang bergambar dan yang mempunyai penjelasan singkat agar mudah diingat dan mudah dipahami dalam kehidupan sehari-hari.

Rachmawati, (2019) menjelaskan bahwa promosi kesehatan adalah segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang terkait dengan ekonomi. Indrayani & Syafar (2020) menyebutkan bahwa definisi promosi kesehatan dalam piagam Ottawa yang sudah direvisi WHO adalah proses pemberdayaan rakyat (individu dan masyarakat) yang memungkinkan mereka mampu mengendalikan determinan-determinan kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya.

Masalah terbesar yang dihadapi saat ini di bidang kesehatan gigi dan mulut yaitu penyakit jaringan karies gigi (caries dentis) selain penyakit gusi. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 menyatakan bahwa penduduk Indonesia banyak yang mengalami penyakit gigi. Berdasarkan riset yang dilakukan dengan menggunakan 300.000 sampel rumah tangga atau setara dengan 1,2 juta jiwa maka didapatkan hasil sekitar 45,3% yang mengalami penyakit karies gigi. Selain itu, untuk kelompok umur 5-9 tahun sebesar 54% atau sekitar 92.746 jiwa yang mengalami karies gigi, sedangkan target def-t yang ditetapkan oleh WHO sebesar ≤ 2 pada tahun 2020.

Menurut Sabri (dalam Musfiquon, 2012;85) poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan,

maupun pengunggah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Poster adalah sajian kombinasi visual yang jelas,menyolok,dan menarik sengan maksud untuk menarik perhatian orang pada sesuatu atau mempengaruhi agar seseorang bertindak.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada 30 orang siswa/i anak kelas V SDN 067247 Jalan Bunga Malem –VII Kelurahan Lauchi Kecamatan Medan Tuntungan terdapat 70% anak yang tidak mengetahui tentang menyikat gigi yang baik dan benar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana gambaran penyuluhan media poster terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah Kelas V SDN 067247 Jalan Bunga Malem-VII Kelurahan Lauchi Kecamatan Medan Tuntungan.

C.Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan dari peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana gambaran penyuluhan media poster terhadap pengetahuan terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah kelas V SDN 067247 Jalan Bunga Malem – VII Kelurahan Lauchi Kecamatan Medan Tuntungan.

C.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah terhadap kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i anak kelas V SDN 067247 Jalan Bunga Malem –VII Kelurahan Lauchi Kecamatan Medan Tuntungan setelah dilakukannya penyuluhan.

D. Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan wawasan siswa/i SDN 067247 Jalan Bunga Malem–VII Kelurahan Lauchi Kecamatan Medan Tuntungan sebelum dilakukannya penyuluhan tentang pengetahuan terhadap kesehatan gigi dan mulut
2. Menambah wawasan bagi peneliti dan sebagai bahan referensi diperpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.